

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran likuiditas yang dinilai dengan rasio *Loan to deposit ratio* (LDR) pada PT. Bank Commonwealth Indonesia dari triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2009 mengalami peningkatan, akan tetapi pada setiap periodenya selalu berada di bawah tingkat LDR ideal yang berkisar pada 85%-100% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan rata-rata perkembangan hanya sebesar 36%. Tingkat likuiditas tertinggi terjadi pada triwulan III tahun 2008 dengan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 80,47% dan yang terendah terjadi pada triwulan I tahun 2004 dengan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 1,48%, dan telah terjadi *trend* likuiditas yang menurun dari triwulan IV tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2009.
2. Gambaran profitabilitas yang dinilai dengan rasio *Return on asset* (ROA) pada PT. Bank Commonwealth Indonesia dari triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2009 menunjukkan *trend* yang berfluktuatif dan cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan hanya sebesar 0,26%. Perolehan ROA tertinggi terjadi pada triwulan III tahun 2007 sebesar 1,32%

dan yang terendah terjadi pada triwulan III tahun 2004 sebesar -0,28%. Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas PT. Bank Commonwealth Indonesia berada pada kondisi profitabilitas yang tidak sehat karena berada dibatas bawah ROA minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 0,5%-1,25%.

3. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Bank Commonwealth Indonesia yang terlihat dari persamaan regresi  $Y = -0,053 + 0,009X$ , yang berarti bahwa adanya hubungan yang positif likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Commonwealth Indonesia. Dimana apabila likuiditas meningkat, maka akan meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank Commonwealth Indonesia dengan hubungan korelasi sebesar **0,489**, yang berarti hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas pada hubungan cukup kuat dengan besarnya pengaruh koefisien determinasi sebesar 24%. Sedangkan sisanya sekitar 76% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat bunga, modal, *Non Performing Loan* dan biaya dana yang terjadi.

## 5.2 Saran

1. PT. Bank Commonwealth Indonesia harus lebih meningkatkan kualitas penyaluran kreditnya dengan lebih aktif menyalurkan dana kepada masyarakat dan menghimpun dana dari masyarakat sampai pada batas tingkat likuiditas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini karena tingkat likuiditas yang dicapai oleh PT. Bank Commonwealth Indonesia masih berada di bawah

tingkat likuiditas yang ideal. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan likuiditas antara lain dengan mempermudah syarat pengajuan kartu kredit, kredit konsumtif seperti kredit kepemilikan rumah, dan kredit investasi seperti pemberian kredit atau pinjaman kepada pengusaha khususnya pada UMKM yang pangsa pasarnya semakin luas di Indonesia. Namun tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan penyaluran kreditnya. Selain itu memberikan penawaran-penawaran yang dapat menguntungkan bagi para calon nasabah agar nasabah tertarik menginvestasikan dananya pada bank sehingga simpanan dana pihak ketiganya terus bertambah.

2. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas bank, maka Bank Commonwealth Indonesia yang sebagian besar memiliki aset dalam bentuk kredit, perlu memaksimalkan pendapatan bunga bersih. Hal ini dapat dilakukan dengan menekan biaya dana yang digunakan dalam memperoleh dana dari masyarakat. Sehingga, *spread* antara pendapatan bunga dengan beban bunga dapat diperbesar. Untuk memperoleh pendapatan bunga yang besar, maka bank harus memperbesar ekspansi kredit yang diiringi dengan pengelolaan dan pengawasan yang baik dan tepat agar kredit tersebut dapat produktif dan tidak gagal pengembaliannya. Pengelolaan dan pengawasan ini pula dimaksudkan agar beban Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif (PPAP) mampu ditekan. Karena, dengan penurunan PPAP ini maka berarti akan mengurangi pengurang laba, sehingga akan memberikan peningkatan pada profitabilitas.
3. Berdasarkan kesimpulan, yaitu terdapat pengaruh positif antara likuiditas terhadap profitabilitas dengan persentase pengaruh sebesar 24 %, maka untuk

memperbaiki dan menjaga agar profitabilitas berada dalam kondisi yang baik, maka likuiditas PT. Bank Commonwealth Indonesia harus ditingkatkan dan dijaga agar tingkat likuiditas berada dalam kondisi yang ideal. Disamping itu, karena likuiditas memiliki pengaruh sebesar 24%, maka bank juga harus melibatkan faktor lain yang sebesar 76% dalam upaya mengendalikan tingkat profitabilitas. Untuk pengaruh faktor lain ini, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti berikutnya dengan meneliti berbagai faktor lain yang terkait yang belum termasuk dalam penelitian ini.

